Seri Pengabdian Masyarakat 2015 *ISSN: 2089-3086*
Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan

Volume 4 **No. 2, Mei 2015** **Halaman 88-92**

MENINGKATKAN KESADARAN DALAM BERWIRAUSAHA MELALUI POTENSI HASIL PANEN (MIE TOMAT)

Andhika Giri Persada[1]; Anggita Chaula Ramadhani[2]
[1]Teknologi Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia
[2]Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia

ABSTRACT

The majority of people in Indonesia live in the village. Not a few people of Indonesia who came from the village leaving the village to find a decent job in the city. This thought is certainly one, but a deserted village has the potential to move forward. Crops and livestock in abundance will be very profitable if managed correctly. For the welfare of rural communities, it takes training that is to grow the ability of rural communities. Creativity and innovation in managing crops and livestock to be of high economic value is needed. One way for the welfare of rural communities is to provide entrepreneurial training and explanation. Entrepreneurship is a process of doing something creative and new or different (innovative) are useful in providing more value.

Gejayan hamlet located in Pakis subdistrict, Magelang is a hamlet whose majority are farmers. Yields are the largest of Hamlet Gejayan tomatoes. Because tomatoes are abundant harvest, the price of tomatoes to be very low. Many farmers are losing money due to the gains a bit. It takes innovation in managing tomatoes are abundant. Tomato noodles are noodles that uses the basic ingredients of tomatoes. In the field of health noodles consumed tomatoes better than the noodles instant noodles are sold in Indonesia. Tomato noodle products were also given the attractive packaging to attract consumers. With the tomato noodle products, is expected to improve the local economy Gejayan Hamlet.

Keywords: Village, Entrepreneurship, Hamlet Gejayan, Tomato, Tomato Noodle

ABSTRAK

Mayoritas masyarakat di Indonesia bertempat tinggal di desa. Tidak sedikit masyarakat Indonesia yang berasal dari desa meninggalkan desanya untuk mencari pekerjaan yang layak di kota. Pemikiran ini tentu saja salah, padahal desa yang ditinggalkan memiliki potensi untuk maju. Hasil panen dan ternak yang melimpah ruah akan sangat menguntungkan apabila dikelola dengan baik. Untuk mensejahterakan masyarakat-masyarakat desa, dibutuhkan pelatihan-pelatihan yang bersifat menumbuhkan kemampuan para masyarakat desa. Kreasi dan inovasi dalam mengelola hasil panen dan ternak agar bernilai ekonomi tinggi sangat dibutuhkan. Salah satu cara untuk mensejahterakan masyarakat desa adalah dengan memberi pelatihan dan penjelasan tentang kewirausahaan. Kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru atau kreatif dan berbeda (inovatif) yang bermanfaat dalam memberikan nilai lebih.

Dusun Gejayan yang terletak di Kecamatan Pakis, Magelang ini adalah dusun yang mayoritas penduduknya adalah petani. Hasil panen terbesar dari Dusun Gejayan adalah tomat. Karena hasil panen tomat yang melimpah, maka harga tomat menjadi sangat rendah. Banyak petani yang merugi dikarenakan keuntungan yang didapatkan sedikit. Dibutuhkan inovasi dalam mengelola tomat yang melimpah. Mie Tomat adalah mie yang menggunakan bahan dasar tomat. Di bidang kesehatan mie tomat lebih baik dikonsumsi daripada mie-mie instan yang banyak dijual di Indonesia. Produk mie tomat juga diberikan

kemasan yang menarik untuk menarik para konsumen. Dengan adanya produk mie tomat, diharapkan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat Dusun Gejayan.

Kata Kunci: Desa, Kewirausahaan, Dusun Gejayan, Tomat, Mie Tomat

1. PENDAHULUAN

Mayoritas masyarakat di Indonesia bertempat tinggal di desa. Tidak sedikit masyarakat Indonesia yang berasal dari desa meninggalkan desanya untuk mencari pekerjaan yang layak di kota. Padahal, masyarakat di kota juga sudah kesusahan untuk mencari pekerjaan. Akibatnya, nasib masyarakat desa yang memiliki ekspektasi besar dalam mendapatkan pekerjaan yang layak di kota terkatung-katung. Banyak dari mereka yang merasa malu untuk kembali ke desa asalnya karena mereka merasa malu dan tidak mau mengecewakan keluarganya di rumah. Pemikiran ini tentu saja salah, padahal desa yang ditinggalkan memiliki potensi untuk maju. Hasil panen dan ternak yang melimpah ruah akan sangat menguntungkan apabila dikelola dengan baik. Untuk mensejahterakan masyarakat-masyarakat desa, dibutuhkan pelatihan-pelatihan yang bersifat menumbuhkan kemampuan para masyarakat desa. Kreasi dan inovasi dalam mengelola hasil panen dan ternak agar bernilai ekonomi tinggi sangat dibutuhkan. Salah satu cara untuk mensejahterakan masyarakat desa adalah dengan memberi pelatihan dan penjelasan tentang kewirausahaan.

Kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru atau kreatif dan berbeda (inovatif) yang bermanfaat dalam memberikan nilai lebih. Wirausaha adalah orang yang mengupayakan berbagai hal kreatif dan invatif dengan cara pengembangan ide dan memanfaatkan setiap sumber daya yang ada, guna mendapatkan peluang untuk memperbaiki hidup. Wirausaha memberikan banyak manfaat seperti membuka lowongan pekerjaan, memberi contoh ketekunan, kerja keras dan pribadi unggul serta mendidik pribadi menjadi mandiri, tekun, disiplin dan jujur dalam bekerja.

Dusun Gejayan yang terletak di Kecamatan Pakis, Magelang ini adalah dusun yang mayoritas penduduknya adalah petani. Hasil panen terbesar dari Dusun Gejayan adalah tomat. Apabila musim panen, harga tomat akan menjadi sangat rendah. Sehingga banyak petani yang merugi dikarenakan keuntungan yang didapatkan sangat sedikit. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi baru dalam mengelola tomat yang meimpah. Dengan keadaan seperti itu, akan lebih menguntungkan jika tomat diolah terlebih dahulu menjadi suatu produk yang bernilai ekonomi lebih tinggi. Mie Tomat adalah mie yang menggunakan bahan dasar tomat. Di bidang kesehatan tentu saja mie tomat lebih baik dikonsumsi daripada mie-mie instan yang banyak dijual di Indonesia. Selain berbahan alami, mie tomat juga tidak mengandung bahan-bahan pengawet kimia. Dengan adanya produk mie tomat, diharapkan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat Dusun Gejayan.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dari program ini dibagi menjadi dua tahap. Tahap pertama adalah melakukan penyuluhan tentang potensi hasil panen (tomat) masyarakat Dusun Gejayan dan tahap kedua yaitu melakukan pelatihan pengolahan hasil panen (tomat) menjadi bahan makanan setengah jadi yang memiliki nilai jual tinggi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan danPelatihan Pembuatan Mie Tomat ini berjalan lancar. Program meningkatkan kemampuan masyarakat Dusun Gejayan khususnya Ibu-ibu PKK dusun berjalan dengan lancar. Kekurangan alat pembuatan Mie Tomat, seperti penggiling adonan menjadi mie tidak menyurutkan semangat ibu-ibu PKK Dusun Gejayan. Kesadaran dan antusias ibu-ibu PKK ini meningkat untuk menjalankan wirausaha ini. Dengan adanya program pembuatan mie tomat ini dapat menambah hasil pendapatan masyarakat Dusun Gejayan dari hasil penjualan Mie Tomat. Pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan pembuatan mie tomat ini berlokasi di rumah ibu Kadus Dusun Gejayan. Berikut adalah rincian pelaksanaan program penyuluhan dan pelatihan pembuatan mie tomat:

Tabel 1. Pelaksanaan Program Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Mie Tomat

Kegiatan Pelatihan	Lokasi Kegiatan
Penyuluhan tentang potensi hasil panen yang ada di dusun Gejayan	Rumah Ibu Kadus
Pelatihan pengolahan hasil panen menjadi bahan makanan setengah jadi yang memiliki nilai jual tinggi	Rumah Ibu Kadus

Gambar 1. Proses Pembuatan Mie Tomat

Proses pembuatan mie tomat dilakukan di rumah Ibu Kadus Dusun Gejayan. Program ini dihadiri oleh Ibu-Ibu PKK Dusun Gejayan. Pertama-tama didemonstrasikan terlebih dahulu cara pembuatan mie tomat setelah itu Ibu-ibu PKK mengikuti demonstrasi tersebut.

Gambar 2. Produk Mie Tomat Yang Sudah Jadi

Setelah produk mie tomat jadi, mie tomat dikemas dengan bungkus yang menarik. Kemasan yang menarik juga membuat nilai jual mie tomat menjadi lebih tinggi. Kemasan yang menarik juga dapat menarik konsumen manjadi lebih banyak.

4. KESIMPULAN

Masyarakat desa membutuhkan pelatihan-pelatihan yang menambah kemampuan baru bagi mereka untuk meningkatkan kesejahteraan ekonominya. Salah satu pelatihan yang dibutuhkan adalah pelatihan dalam mengelola hasil panen atau ternak yang mendominasi di desa tersebut. Tak jarang dikarenakan hasil yang melimpah ruah itu, maka nilai jual hasil tersebut akan menjadi sangat rendah. Hal itu membuat petani atau peternak mengalami kerugian dikarenakan tidak ada keuntungan yang didapatkan. Untuk menambah nilai jualnya, maka dibutuhkan inovasi dalam mengelola hasil panen atau ternak tersebut. Hasil panen yang melimpah di Dusun Gejayan adalah tomat, untuk menambah nilai jual dari tomat ini, maka tomat tersebut dibuat menjadi mie. Mie tomat adalah sebuah inovasi baru dalam mengolah tomat yang memiliki nilai jual yang rendah menjadi produk yang memiliki nilai jual lebih tinggi. Selain dibuat produk mie, mie tomat diberi kemasan yang menarik. Selain untuk menarik konsumen, kemasan yang menarik juga membuat nilai jual produk lebih tinggi. Produk mie tomat ini diharapkan dapat meningkatkan taraf ekonomi masyarakat Dusun Gejayan.

5. REFERENSI

Anonim. 2014. *Pengertian Wirausaha: Arti, Tujuan dan Manfaat Wirausaha*. http://usaharumahan.org/2014/07/pengertian-wirausaha-arti-tujuan-manfaat-wirausaha.html

Anonim. 2014. *Makalah Pengembangan Desa*. http://biologi07c.blogspot.co.id/p/makalah.html

Anonim. 2015. *Pengertian Kewirausahaan dan Wirausaha Serta Ciri dan Tujuannya.* http://hariannetral.com/2015/06/pengertian-kewirausahaan-dan-wirausaha-serta-ciri-dan-tujuannya.html

Ekalase. 2014. *Peluang Bisnis di Daerah Desa Berkembang*. http://ekalase.com/peluang-usaha-di-daerah-desa-berkembang-dengan-modal-kecil/